

Pindah ke Gedung, Pedagang Pasar Lama Ngeluh Sepi Pembeli

SERANG (IM)- Usai dipindahkan ke dalam gedung, pedagang Pasar Lama Kota Serang mengeluh sepi pembeli. Hal tersebut dirasakan pedagang kebutuhan pokok di Pasar Lama, Lasih (55). Lasih mengaku, sejak dipindahkan ke dalam gedung, dagangannya jadi sepi pembeli.

"Semenjak perubahan ini sepi tidak ada pengunjung. Awalnya saya di luar, sekarang jarang pengunjung," ujar Lasih, Jumat (11/8).

Bahkan Lasih mengaku, pendapatan per harinya pun ikut turun drastis dibandingkan dengan sebelumnya. "Ngaruh sekali ini, enakan dulu. Kalau dulu penghasilan sehari Rp2-3jt dalam satu hari, sekarang mau dapat Rp 1 juta saja susah. Paling Rp 800 ribu sehari," katanya.

Lasih berharap, Pemkot Serang dapat memberikan solusi usai pedagang dilakukan pemindahan ke dalam gedung. "Saya pengennya ramai biar ada pengunjung meskipun sudah dipindahkan ke sini," ucapnya.

Sementara Wali Kota Serang, Syafrudin mengatakan, para pegawai negeri sipil (PNS) serta pejabat di ling-

kungan Pemkot Serang diwajibkan untuk berbelanja ke Pasar Lama setiap hari Jumat. "Insya Allah kegiatan grebeg pasar ini diagendakan setiap hari Jumat. Para PNS dan pejabat akan berbelanja di sini," katanya.

Syafrudin juga mengaku sudah mengeluarkan surat edara (SE) kepada seluruh Kelurahan, Kecamatan, hingga organisasi perangkat daerah (OPD).

"Tujuan utamanya supaya rame dulu nih. Ini dibuat juga surat edaran dari tingkat Kelurahan, Kecamatan hingga OPD untuk berbelanja ke sini. Termasuk juga pasar tradisional yang ada di Kota Serang, contohnya di Permata Banjar Asri, Pandean, termasuk juga Kasemen ke sini," ucapnya.

Kepala Dinkopukperindag Kota Serang, Wahyu Nurjamil mengatakan, pihaknya akan melakukan sosialisasi agar dapat menarik konsumen untuk berkunjung ke Pasar Lama. "Masih sepi karena ini kan baru satu bulan. Kita terus sosialisasikan mudah-mudahan dengan keadaan bersih ini dapat menarik minat konsumen," tuturnya. ● pra



APEL GERAKAN PEMBAGIAN BENDERA MERAH PUTIH

Pj Bupati Batang Lani Dwi Rejeki (tengah depan) didampingi pejabat setempat berfoto bersama usai Apel Gerakan Pembagian Bendera Merah Putih di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (11/8). Pemerintah setempat melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) membagikan sebanyak 14.500 bendera merah putih kepada pelajar dan organisasi masyarakat hasil sumbangan dari Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan pembuatan bendera memberdayakan pelaku UMKM lokal untuk memeriahkan HUT ke-78 Kemerdekaan RI.

Dampak El Nino, 949 Hektar Sawah di Wilayah Banten Kekeringan

Daerah kekeringan yang paling banyak terjadi di wilayah Banten yakni di Pandeglang, Lebak, dan Kabupaten Serang. El Nino yang dikhawatirkan masyarakat mulai menampakkan aksinya. Namun beruntungnya, kekeringan yang terjadi saat ini sudah dimitigasi oleh Dinas Pertanian. Mengingat sebagian wilayah sudah memasuki masa panen sehingga meminimalisir puso.

SERANG (IM)- Dampak El Nino di wilayah Provinsi Banten mulai dirasakan para petani. Terdata

sudah ada 949 hektar sawah yang kekeringan.

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Agus Tauhid mengatakan, El Nino yang terjadi di Banten masih dikategorikan lemah. Hal itu berdasarkan data dan prakiraan BMKG.

"Banten masih bersyukur secara geografis masih dilindungi Gunung Asep dan Gunung Halimun Salak. BMKG menyebutkan El Nino di Banten masih termasuk lemah," katanya, Jumat (11/8).

Kendati, dampak dari El Nino sudah dirasakan di Banten. Berdasarkan laporan data per 9 Agustus 2023, ada

949 hektar sawah milik petani kekeringan.

"Per 9 Agustus 2023, 949 hektar kekeringan. Kekeringan ringan 910 hektar, kering berat 6 hektar, kering sedang 33 hektar. Kenaikan di atas 10 persen," ungkapnya.

Menurutnya, daerah kekeringan yang paling banyak terjadi di Pandeglang, Lebak, dan Kabupaten Serang.

Ia menyebutkan, El Nino yang dikhawatirkan masyarakat mulai menampakkan aksinya. Namun beruntungnya, di wilayah Banten tidak ada yang daerah tanpa hujan.

"Tidak ada wilayah yang

betul-betul tanpa hari hujan. Paling banyak Pandeglang, sebagian Serang, sebagian Lebak," ucapnya.

Meski demikian, kekeringan yang terjadi saat ini sudah dimitigasi oleh Dinas Pertanian. Mengingat sebagian wilayah sudah memasuki masa panen sehingga meminimalisir puso.

"Di Banten sudah masuk panen raya. Luas lahan di Agustus angkanya 45.804 hektar dengan menghasilkan gabah 242.943 ton. Panimbang, Sobang, Bayah sudah panen. Sawah Luhur, Kasemen akan ada hamparan padi dipanen," jelasnya. ● pra

Satpol PP Tangsel Minta Parpol tak Sembarangan Pasang Spanduk Caleg

TANGSEL (IM)- Satpol PP Tangerang Selatan (Tangsel) akan menindak tegas pemasangan spanduk alat peraga sosialisasi (APS) yang dipasang oleh partai politik (parpol) dan calegnya di tempat yang dilarang. Satpol PP berharap parpol dan calegnya tidak memasang APS di sembar-

rang tempat, dan marah ketika ditertibkan.

"Saya cuman berharap, teman-teman partai juga mengerti lah, jangan sampai hanya pasang saja di sembarang tempat kemudian ketika kita tertibkan komplain, ke kita," ujar Kasatpol PP Tangsel, Oki Rudianto kepada wartawan, Jumat (11/8).

"Karena saya yakin teman-teman partai juga niatnya ingin mensosialisasikan diri. Tapi cuman kalau caranya salah, warga Tangsel sudah cerdas. Dia pasang di pohon, warga Tangsel sudah tau wah ini nggak tau aturan. Orang ini merusak lingkungan," tuturnya.

Hal tersebut, kata Oki, dikhawatirkan akan menjadi

bumerang bagi parpol atau calegnya itu sendiri. Dirinya juga berharap para parpol ataupun calegnya bisa menyadarinya.

"Karena kan mukanya jelas fotonya, namanya jelas. Malah nurunin elektabilitas. Tapi tadi sudah saya sampaikan begitu, mudah-mudahan teman partai bisa menyadarin-

ya," ungkapnya.

Sebelumnya, Satpol PP Tangsel akan menertibkan spanduk alat peraga sosialisasi (APS) yang dipasang di tempat yang dilarang. Satpol PP Tangsel mengatakan pihaknya tak pandang bulu untuk menindak pemasangan APS ditempat yang dilarang. ● pp

BPBD Distribusikan Air Bersih untuk Ribuan Warga Lebak

LEBAK (IM)- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak sejak sepekan terakhir mendistribusikan air bersih untuk ribuan warga yang mengalami krisis air bersih karena sumur bawah tanah dan sumber mata air mengering akibat fenomena El Nino.

"Kami telah mendistribusikan pasokan air bersih di tiga desa di Kecamatan Warunggunung yang mengalami kekeringan," kata Kepala BPBD Kabupaten Lebak, Febby Rizki Pratama di Lebak, Jumat (11/8). Dia menambahkan, penyaluran distribusi air bersih itu untuk warga Desa Cibuah, Selaraja dan Banjarsari Kecamatan Warunggunung yang mengalami kekeringan.

Pendistribusian air bersih itu dengan menyiapkan tiga unit kendaraan tangki dengan kapasitas 6.000 liter/tangki. Namun jumlah pendistribusian pasokan air bersih di tiga desa tersebut sebanyak delapan tangki hingga 48 ribu liter untuk 6.000 kepala keluarga (KK).

Masyarakat Kecamatan Warunggunung menjadi langganan krisis air bersih jika kemarau panjang seperti sekarang ini.

"Kami berharap bantuan pasokan air bersih dapat memenuhi untuk kebutuhan mandi, cuci dan kakus (MCK)," katanya menjelaskan.

Menurut dia, kemung-

kinan kekeringan ini meluas hingga delapan kecamatan yang terjadi krisis air bersih antara lain Warunggunung, Leuwidamar, Panggarangan, Cihara, Gunungkenana, Banjarsari, Wanasalam dan Maja.

Masyarakat di daerah itu kini memanfaatkan air aliran sungai, irigasi dan kolam, yang kondisinya tidak layak untuk keperluan MCK, karena sudah keruh dan berwana.

Sejauh ini, kata dia, kondisi wilayah Kabupaten Lebak mengering karena memasuki El Nino yang puncaknya Agustus-September berdasarkan prediksi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG).

Namun, pihaknya telah menyiapkan langkah penanganan bencana kekeringan di Kabupaten Lebak di antaranya pendistribusian air bersih. "Kami minta warga segera melapor jika mengalami kekeringan untuk mendapat bantuan pasokan air bersih," katanya menjelaskan.

Sementara itu, sejumlah warga Desa Selaraja Kecamatan Warunggunung Kabupaten Lebak mengatakan bahwa mereka sangat terbantu adanya penyaluran Pendistribusian air bersih dari BPBD Lebak.

"Kami penuh bak dan empat ember besar, sehingga cukup untuk MCK selama tiga hari ke depan," kata Ahmad, warga Selaraja Kabupaten Lebak. ● pra

Kualitas Udara di Tangsel Buruk Versi IQ Air, Ini Penjelasan DLH

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan pantau kualitas udara di 4 titik setelah IQ Air menunjukkan kualitas udara di kota ini tidak sehat. Berdasarkan data perusahaan teknologi kualitas udara buatan Swiss IQAir, Kota Tangerang Selatan disebut masuk daftar kota dengan indeks udara terburuk di Indonesia.

Dalam data website iqair.com, kualitas udara di Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan tidak sehat sejak 8 Agustus 2023. Kedua kota itu diberi warna merah.

Hingga hari Jumat 11 Agustus, IQAir mencatat kualitas udara di Kota Tangerang Selatan, Jakarta, Serang dan Bandung memiliki kualitas udara yang tidak sehat atau buruk.

Menanggapi hal tersebut Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Selatan, Wahyuno Lukman membantah kualitas udara Tangsel buruk. Dinas Lingkungan telah melakukan pemantauan menggunakan alat HVAS (High Volume Air Sampler) yang terakreditasi oleh laboratorium KAN.

Pemantauan itu dilakukan sesuai PP 22 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan dan perlindungan lingkungan hidup. "Berdasarkan Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) di tanggal 10 Agustus 2023 berada di angka 94 dengan baku mutu PM 2,5," kata Wahyu, Jumat (11/8).

Dari angka dan pemantauan udara dengan alat serta Laboratorium Pengujian (LP)

terakreditasi KAN, kualitas udara Tangsel masih dapat diterima pada kesehatan manusia, hewan dan tumbuhan.

"Pemantauan tersebut dilakukan di empat lokasi. Mulai dari Kecamatan Setu, Pondok Aren, Serpong hingga Ciputat Timur. Tidak cukup hanya di situ, monitoring secara real time dari Sistem Pemantauan Kualitas Udara Ambient (SPKUA) yang berlokasi di Taman Kesehatan," kata dia.

Wahyu menambahkan alat SPKUA itu dipakai melakukan pemantauan terhadap 7 parameter yaitu PM10, PM2,5, SO2, CO, O3, NO2 dan HC. "Hasilnya tidak ada tingkat mutu udara yang bersifat merugikan, meningkatkan risiko hingga merugikan kesehatan," kata dia. ● pp



LAYANAN VAKSIN RABIES KELILING GRATIS DI SEMARANG

Dua orang warga menunjukkan kartu vaksinasi rabies usai seekor kucing miliknya disuntikkan vaksin rabies dalam layanan klinik hewan keliling di Kantor Kecamatan Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (11/8). Layanan vaksinasi rabies keliling gratis bagi hewan tersebut diadakan oleh Dinas Pertanian kota setempat secara rutin selama dua minggu sekali sebagai upaya mencegah adanya penularan infeksi virus rabies dari hewan ke manusia.



JATENG EXPO TAPER 2023 DI SEMARANG

Pengujung membaca brosur tentang harga rumah dan skema pembayarannya dalam pameran Jateng Expo Tapera 2023 di Mal Ciputra, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (11/8). Pameran yang berlangsung hingga 21 Agustus 2023 tersebut diikuti oleh berbagai perusahaan subsidi dan non subsidi serta dukungan kredit pemilikan rumah (KPR) dari perbankan yang menyediakan hunian layak dan harga terjangkau.

Keluhan ISPA di Banten Meningkat Akibat El Nino dan Polusi Udara

SERANG (IM)- Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten, dr Ati Pramudji Hastuti menyebut, banyak warga mendatangi fasilitas kesehatan dengan keluhan mengalami infeksi saluran pernapasan atas (ISPA).

Dikatakan Ati, penyebab banyaknya kasus ISPA di Banten karena beberapa faktor, seperti cuaca panas dan kualitas udara yang buruk atau polusi udara. "Banyak masyarakat yang sakit tenggorokan dan batuk pilek saat ini, penyebabnya banyak hal faktor cuaca (el nino), debu, dan polusi udara yang menyebabkan alergi dan iritasi saluran pernapasan," kata Ati melalui keterangan tertulisnya, Jumat (11/8).

Ati menjelaskan, cuaca panas juga akan menyebabkan menurunnya daya tahan tubuh. Ini menjadi awal terjadinya infeksi dari berbagai jenis virus seperti rhinovirus, coronavirus, adenovirus, influenza, dan virus parainfluenza. Selain virus-virus tersebut, lanjut Ati, bakteri seperti streptokokus, dapat menjadi salah satu penyebab lainnya.

"Streptokokus merupakan salah satu jenis bakteri yang dapat menyebabkan terbentuknya rasa nyeri pada

saluran tenggorokan," ujar Ati.

Mantan Direktur RSUD Kota Tangerang itu menambahkan, infeksi akibat bakteri streptokokus juga memerlukan penanganan lebih dalam. Sebab bakteri ini dapat menyebar dan menyerang organ-organ lainnya seperti jantung atau ginjal.

Meski begitu, Ati menyarankan masyarakat mengonfirmasi ke dokter jika tidak kunjung sembuh dan semakin parah. "Dengan begitu, dokter akan melakukan diagnosis untuk memastikan apakah virus atau bakteri yang menjadi penyebab sakit," jelas dia.

Ati menyebut, bila dari hasil pemeriksaan didapati adanya tonsil yang bengkak, pembesaran kelenjar getah bening, demam di atas 38 derajat Celsius, serta tidak diikuti adanya batuk, kemungkinan besar disebabkan bakteri streptokokus. Ia pun meminta masyarakat melakukan pencegahan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Cuci tangan secara rutin. 2. Hindari menyentuh wajah dengan tangan kotor. 3. Pakailah masker saat ke luar rumah. ● pra